

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu lembaga dalam lingkup pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemilu untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), memilih Presiden dan Wakil Presiden secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Komisi Pemilihan Umum memiliki 3 (tiga) bagian di dalamnya, bagian Keuangan Umum dan Logistik, bagian Program Data Organisasi dan SDM, bagian Hukum Teknis dan Hubungan Masyarakat.

Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu sumber daya manusia yang digunakan sebagai alat penggerak dalam memajukan suatu lembaga pemerintahan. Kinerja pegawai cukup berpengaruh dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan tingkat kepuasan dan keinginan masyarakat maupun pada lembaga pemerintah itu sendiri. Untuk memacu kinerja pegawai tersebut, maka dalam suatu instansi pemerintah tersebut melakukan pemilihan pegawai berprestasi sehingga akan didapatkan pegawai yang paling layak diberi penghargaan.

Penilaian kinerja berarti para bawahan mendapat perhatian dari atasannya sehingga mendorong pegawai untuk semangat bekerja, asalkan proses penilaian jujur dan objektif serta ada tindak lanjutnya. Tindak lanjutnya dari penilaian kinerja akan diberikan

piagam penghargaan, balas jasanya dinaikkan, serta dipromosikan sebagai pegawai yang berprestasi.

Sistem saat ini yang dipakai dalam pemilihan pegawai berprestasi pada Sekretariat KPU Provinsi NTT yaitu dengan cara memberikan penilaian kepada 67 orang pegawai dari masing-masing bagian. Pihak panitia mengamati langsung para pegawai di masing-masing bagian. Setelah data penilaian didapat baru lah bagian kepegawaian (SDM) menghitung dan membuatkan laporan untuk kepala bagian. Banyak kesalahan dan kekeliruan dalam proses ini, seperti salah mengetikkan nama para pegawai dan identitas pegawai tersebut serta proses penilaian prestasi kerja kadang tidak sesuai dengan pegawai-pegawai yang seharusnya mendapat nilai kinerja baik ataupun nilai kinerja buruk, di karenakan harus membandingkan satu persatu hasil kinerja pegawai. Disamping itu, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui pegawai yang berprestasi yang berhak mendapatkan tindak kebijaksanaan selanjutnya di karenakan lamanya pemberian hasil akhir penilaian kinerja pegawai.

Dari latar belakang di atas maka diperlukan alat bantu penilaian khusus yang dapat digunakan untuk mengelolah dan menyimpan data penilaian kinerja pegawai pada Sekretariat KPU Provinsi NTT berupa Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode FSAW (*Fuzzy Simple Additive Weighting*). Metode FSAW dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perengkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah pegawai terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian bisa mengurangi kekeliruan dan proses penilaian yang subjektif.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membangun “ Sistem Pendukung Keputusan Pegawai Berprestasi Pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting*”.

1.3.Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang dibahas adalah

1. Penyajian sistem untuk pengambilan keputusan ini hanya pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Kriteria dalam penilaian adalah kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan.
3. Metode yang digunakan adalah FSAW (*Fuzzy Simple Additive Weighting*)

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk membangun “Sistem Pendukung Keputusan Pegawai Berprestasi Pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting* “

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

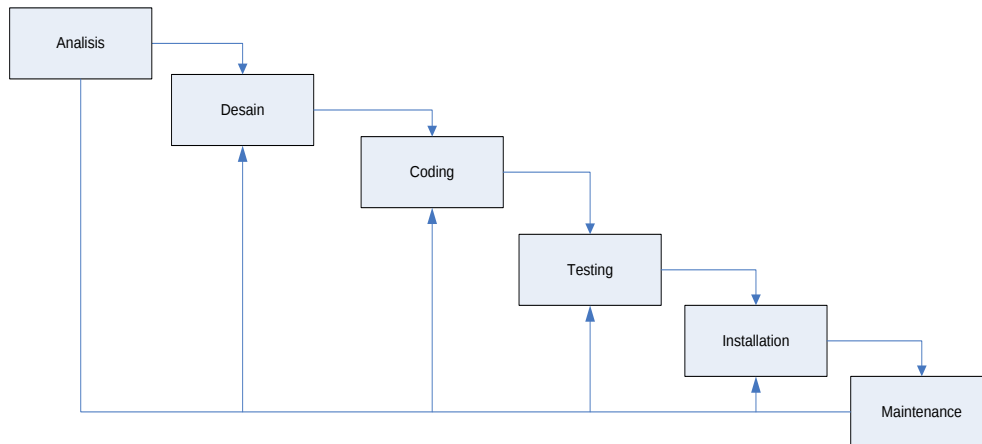
Dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. Dalam hal ini merancang sistem pendukung keputusan pegawai berprestasi menggunakan metode FSAW.

b. Bagi KPU

Memudahkan penyelesaian masalah dalam memberikan penilaian kinerja pegawai yang tepat dan akurat.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall* (Pressman dan Somerville, 2010) melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Waterfall Model (Pressman dan Somerville, 2010)

1.5.1 Tahap Analisis

Tahap analisis ini merupakan tahap inisialisasi pendefinisian masalah untuk menyelesaikan teknik pengembangan perangkat lunak melalui pengumpulan data-data. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, Studi pustaka dan wawancara.

- a. Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung dilapangan atau obyek untuk meneliti dan meminta keterangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam pemilihan pegawai berprestasi untuk dibuat pemecahannya dan untuk mengetahui bagaimana

proses pemilihannya sehingga dari penelitian tersebut dapat diketahui ke arah mana sistem akan dibuat.

- b. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah, perancangan *database*, dan panduan cara membuat aplikasi atau *software*.
- c. Metode wawancara adalah metode paling singkat untuk mendapatkan data, dilakukan dengan cara mewawancarai atau menanyakan secara tatap muka langsung dengan pegawai KPU yang bertugas pada bagian SDM.

1.5.2 Tahap desain

Merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang didapat dari tahap analisis yang meliputi perancangan sistem flowchart, DFD, ERD, relasi antar tabel, perancangan interface yang akan dibangun.

1.5.3 Tahap coding

Coding merupakan proses desain yang biasa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh seorang programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang akan diminta oleh user, dengan kata lain penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Program bantu dalam sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphy 7.0* dengan databasenya adalah *Microsoft Office Access 2007* dan desain laporan menggunakan *visio 2007*.

1.5.4 Tahap testing

Tujuan dari tahap ini adalah melakukan proses pengujian aplikasi, apakah berjalan sesuai dengan aturan atau tidak. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan pada sistem dan kemudian memperbaiki. Dalam proses analisis hasil pengembangan perangkat lunak digunakan metode pengujian *black-box*.

1.5.5 Installation

Proses menempatkan program ke sistem komputer sehingga dapat digunakan. Tahapan ini bisa dikatakan akhir dari pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem ini akan digunakan oleh user.

1.5.6 Maintenance

Proses pemeliharaan pada software diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan atau pergantian pada sistem operasi, atau perangkat lainnya.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Nusa Tenggara Timur ,penelitian terdahulu, hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.